

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Museum penerangan menjadi objek menarik dalam melakukan penelitian, terdapat beberapa koleksi yang dapat menghantarkan masyarakat mengingat memori tertentu seperti studio TVRI, Si unyil dan koleksi menarik lainnya. Melalui adanya penelitian rekonstruksi identitas melalui beberapa aspek terkait di Museum Penerangan diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam memperkuat citra museum di mata publik, Museum Penerangan dapat memperkuat identitas ditengah pemahaman berbeda dari masyarakat, Museum Penerangan mampu menjadi museum yang tetap eksis untuk menjadi salah satu tempat favorit bagi masyarakat dalam melakukan rekreasi bahkan mendapat edukasi dan pengalaman baru yang menarik dan mampu memberikan kesan tersendiri bagi masyarakat.

Hasil kesimpulan koleksi pada Museum Penerangan yang sudah dikategorikan berdasarkan bidangnya masing-masing, yaitu koleksi penerangan umum, pers dan grafika, radio, TV dan film. Kelima kategori koleksi tersebut mampu menjadikan implementasi simbol suatu identitas institusi masyarakat tercipta dalam hal ini Museum Penerangan sebagai museum komunikasi. Melalui tingkat general yang tinggi dalam menciptakan dunia, manusia menggunakan makna simbolis yang universal. Dimana dalam pandangan hidup yang menyeluruh yaitu memberi suatu legitimasi dengan mengatur bagaimana bentuk sosial kemudian memberi makna pada berbagai bidang kehidupan. Hal ini berdasar pada teori konstruksi realitas sosial & identitas oleh Berger dan Luckman.

Berdasarkan hasil kesimpulan wawancara yang didapatkan dari staff dan pengunjung Museum Penerangan bahwa sebagian besar berpendapat nama “penerangan” sudah tidak relevan pada saat ini, koleksi yang menurut mereka memiliki benda yang berkaitan dengan penerangan, setelah berkunjung memahami bahwa koleksi yang di miliki Museum Penerangan adalah mengenai informasi komunikasi. Sehingga dari kelima kategori

koleksi tersebut mampu mencerminkan identitas museum penerangan sebagai museum komunikasi.

Pada dasarnya berbeda generasi maka berbeda juga komunikasinya. Salah satunya dalam penyampaian bahasa komunikasi yang ada. Seiring berkembangnya zaman, perubahan itu akan selalu ada dan menyesuaikan sehingga dapat dikatakan bahwa setiap masa terdapat generasi dan komunikasinya sendiri. Dalam mengklaim identitas Museum Penerangan sebagai museum komunikasi, tetap berada pada opini pengunjung sebagai penilai akhir dari segalanya.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

- a) Peneliti menyadari bahwa ada sedikit sumber dan referensi yang terkait dengan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya harus memperoleh lebih banyak sumber dan referensi yang relevan dengan masalah yang dibahas.
- b) Peneliti yang akan datang harus memperdalam teori dan materi yang akan dibahas.
- c) Jika peneliti berikutnya ingin melakukan wawancara yang lebih mendalam, waktu yang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data harus diperpanjang.

5.2.2. Saran Praktis

- a) Museum harus lebih inovatif dan memahami masyarakat tentang identitasnya agar masyarakat memiliki layanan yang memuaskan dan membuat pengunjung memiliki kesan menarik.
- b) Museum diharapkan dapat lebih mengembangkan pemahaman identitasnya melalui proses internal lembaganya dengan output yang lebih menarik untuk meningkatkan kesadaran dan ketertarikan masyarakat dalam berkunjung ke Museum Penerangan.